BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai analisis tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar industri PT. Jhonlin Batu Mandiri menggunakan pendekatan *Maqashid Syari'ah* (studi Desa Watu-watu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kesejahteraan Masyarakat Desa Watu-watu menggunakan pendekatan *Maqashid Syari'ah*
   a. Menjaga agama, masyarakat Desa Watu-watu melaksanakan dan menjalankan rukun islam yaitu Syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji. Selain itu juga melakukan kegiatan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dimasjid dan mengadakan lomba hafalan pada tingkat anak-anak.
   b. Menjaga jiwa, masyarakat desa watu watu memperhatikan sandang pangan dan papan. Dalam hal sandang yaitu makan 3 kali sehari dengan makanan yang sehat dan bergizi. Sandang atau pakaian masyarakat Desa Watu-watu membeli pakaian dalam 2-3 kali setahun. Papan atau tempat tinggal masyarakat menggangap rumah adalah hal yang penting agar merasa nyaman dan aman untuk itu perbaikan rumah dilakukan.

c. Menjaga akal, masyarakat Desa Watu-watu mengajarkan anaknya sejak dini tentang pentingnya pendidikan dan mendukung anaknya untuk menempuh pendidikan hingga kejenjang yang lebih tinggi.

d. Menjaga keturunan, masyarakat Desa Watu-watu menjaga keturunan salah satunya dengan membatasi usia pernikahan anak.

e. Menjaga harta, masyarakat Desa Watu watu berprofesi sebagai petani dan karyawan hal ini jelas bahwa perolehan harta dapat dikategorikan halal karena merupakan hasil dari kerja keras masyarakat itu sendiri.

2. Peran hadirnya industri PT. Jhonlin Batu Mandiri di Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana telah memberikan sumber penghasilan pokok maupun tambahan bagi Masyarakat hal ini dikarenakan PT. Jhonlin Batu Mandiri membuka lowongan pekerjaan dan merekrut masyarakat Desa Watu-watu sebagai karyawan sehingga masyarakat sekitar mampu menunjang kebutuhannya dan mengalami peningkatan perekonomian kearah yang lebih baik. Selain peningkatan kesejahteraan dari sisi sandang pangan, papan dan kesehatan masyarakat sekitar juga dapat merasakan kesejahteraan dalam sisi spiritual sehingga Peran hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari jaya Kabupaten Bombana telah sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah* dalam hal ini industri tersebut tidak hanya meningkatkan kesejahteraan didunia akan tetapi mendukung kesejahteraan diakhirat.

5.2 Saran

1. Kepada masyarakat Desa Watu-watu

   Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan pokok setiap manusia sudah selayaknya masyarakat untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kepentingan spiritual dan sosialnya. Hal ini dapat berperan dalam tercapainya kesejahteraan baik untuk dunia maupun untuk akhirat.

2. Kepada PT. Jhonlin Batu Mandiri

   Untuk meningkatkan keberlangsungan hidup karyawan industri sebaiknya diberikan fasilitas terkait tunjangan, baik itu tunjangan kehamilan maupun tunjangan keluarga. Begitupun juga untuk masyarakat Desa Watu-watu kedepannya PT. Jhonlin Batu Mandiri secepatnya melaksanakan tanggung jawab social perusahaan/ CSR (Corporate Social Responcibility) dalam hal ini dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi, social dan lingkungan.